

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Proses pengkajian dalam pemberian asuhan keperawatan pasien membutuhkan terjalinnya hubungan baik antara pasien dan mahasiswa, sehingga diperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi masalah kondisi pasien pada pasien 1 dan 2 dapat diperoleh. Informasi ini di dapat melalui wawancara, observasi lingkungan pasien, pemeriksaan fisik, serta melakukan perbandingan dengan kondisi normal guna menentukan apakah terdapat data yang mengindikasikan adanya masalah kesehatan pasien.
2. Penentuan diagnosa keperawatan pada pasien di lakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang ditemukan, menjadi masalah prioritas ditetapkan bersama pasien. Diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien adalah risiko perfusi serebral tidak efektif yang berhubungan dengan hipertensi, serta defisit pengetahuan berhubungan dengan kekeliruan mengikuti anjuran teratasi.
3. Intervensi ditetapkan secara bersama dengan pasien yaitu memberikan pendidikan kesehatan agar pasien benar-benar memahami masalah yang dialami, serta melakukan pemeriksaan tekanan darah untuk mengetahui apakah pasien mengalami hipertensi. Selanjutnya terapi pemberian jus buah naga merah di berikan untuk menurunkan tekanan darah.
4. Implementasi dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 sejak tanggal 13 hingga 15 maret 2025. Pada kedua pasien pendidikan kesehatan tentang hipertensi

5. diberikan dan pengukuran tanda vital dilakukan secara langsung agar pasien dapat memahami masalah kesehatan yang ada serta mulai mengenali masalah dan cara penanggulangannya melalui terapi jus buah naga merah.
6. Evaluasi yang dilakukan oleh penulis terhadap kedua pasien berlangsung selama tiga hari kunjungan dan dicatat dalam bentuk SOAP. Evaluasi dilakukan dengan mengulang penjelasan yang diberikan selama implementasi dan mengamati perubahan tekanan darah pasien, sehingga penulindapat menilai kemampuan belajar yang menghasilkan perubahan perilaku pada pasien. Selama di berikan jus buah naga merah dan di evaluasi 3 hari dan 8 jam pada pasien 1 dan pasien 2, terdapat penurunan tekanan darah. Pada Tn.U sebelum 176/92 mmHg setelah di berikan jus buah naga merah menjadi 152/92 mmHg, Pada Ny.T 153/90mmHg setelah diberikan jus buah naga merah menjadi 130/75 mmHg.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran berikut :

1. Bagi puskesmas waingapu
Studi kasus ini dapat difungsikan sebagai referensi dan masukan bagi puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanan, terutama bagi pasien hipertensi.
2. Bagi institusi pendidikan
Diharapkan institusi pendidikan mampu mempersiapkan mahasiswa secara lebih komprehensif melalui pembengkalan teori dan praktik yang memadai, serta menyediakan koleksi literatur yang lengkap di

perpustakaan guna mendukung pengembangan pengetahuan, psikomotorik, dan keterampilan praktis di skill station.

3. Bagi pasien dan keluarga

Pasien beserta keluarga dianjurkan melakukan tindakan mandiri di rumah dengan rutin mengonsumsi jus buah naga merah sebagai upaya menurunkan tekanan darah. Dihimbau pula agar pemahaman dan wawasan pasien serta keluarga terkait hipertensi semakin meningkat sehingga dapat menunjang peningkatan status kesehatan.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memperkaya kemampuan, keterampilan, pengalaman, dan wawasan serta peneliti dalam melakukan riset ilmiah, khususnya di bidang asuhan keperawatan pada pasien hipertensi. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji kondisi pasien secara menyeluruh sehingga asuhan keperawatan yang diberikan lebih tepat sasaran berdasarkan masalah yang ditemukan, serta turut mengembangkan ilmu dan informasi tentang pemberian jus buah naga merah.